

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode digunakan sebagai cara utama dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Dengan cara tersebut harus memperhatikan objek yang dikaji. Metode dalam penelitian merupakan suatu tatacara pelaksanaan penelitian guna mendapatkan data dalam mencapai suatu tujuan maupun kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Maka dapat diartikan jika metodologi pada penelitian merupakan suatu teknik ilmiah yang diambil para peneliti guna memperoleh, melakukan pengembangan serta pengujian kebenaran suatu pengetahuan dalam mencapai tujuan yang dituju. Dalam mendapatkan hasil secara optimal, dengan demikian peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang digunakan dalam pemecahan suatu permasalahan. Suatu penelitian mempunyai fungsi yaitu mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>3</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan bentuk mekanisme kerja suatu penelitian yang menggunakan uraian deskripsi kata ataupun kalimat yang disusun secara sistematis yang diawali dari mengumpulkan data hingga menafsirkan serta melaporkan hasil penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan informasi tidak dipandu oleh teori, melainkan dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Analisis data informatif dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai

---

<sup>1</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 38.

<sup>2</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 21.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 1.

<sup>4</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Antareja, 2018), 53.

peneliti mendapatkan seluruh data informatif.<sup>5</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, data yang mengandung makna dimana makna mempunyai arti data yang sebenarnya. Mekanisme penelitian dimulai dari mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara secara langsung sampai dengan observasi. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data lapangan dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian yakni LazisMu Kudus, agar diketahui pendayagunaan zakat, infak, sedekah dari para *muzakki* untuk diberdayakan bagi para UMKM. Alasan menggunakan jenis penelitian ini adalah karena jenis penelitian ini lebih mudah dikerjakan, tidak membutuhkan biaya yang tinggi dan tidak sulit untuk memperoleh data mengenai pokok bahasan dalam penelitian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan pendiskripsian sejumlah kata bukan sejumlah angka, gambaran dari data yang terkumpul. Dengan adanya data maka dilakukan pendeskripsian yang jelas sesuai dengan kondisi nyata ataupun berdasarkan realita. Ketika peneliti memiliki ciri tersendiri pada tujuan, yaitu menggambarkan sesuatu yang erat kaitannya dengan keseluruhan kegiatan, maka proses tersebut kemudian menjadi prosedur penelitian untuk memperoleh hasil deskriptif berupa rangkaian-rangkaian kata tertulis atau lisan melalui seseorang yang berperilaku dalam pengamatan dan arahan secara alami dan individual.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif berlangsung setidaknya dalam tiga fase, yaitu fase pra-lapangan, fase menuju ke arah lapangan serta analisis informasi dari penelitian yang dilakukan pada lapangan.<sup>7</sup> Dengan dilaksanakannya tahapan tersebut maka di peroleh data yang akan dianalisis menjadi deskripsi yang terdiri sejumlah kalimat bersifat deskriptif.

Maka melakukan penelitian dengan bergerak menuju LazisMu Kudus agar didapatkan hasil berupa data serta kondisi secara sosial yang terdapat pada tempat penelitian tersebut. Kondisi secara sosial diantaranya adalah UMKM yang ada pada lembaga,

---

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 122.

<sup>6</sup> Anselm Strauss, et.al., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritisasi Data*, Terj. M.Shodiq dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003,4.

<sup>7</sup>Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise), 21.

pengelola lembaga amil zakat, infak, sedekah pada pendayagunaan zakat, infak, sedekah dalam pemberdayaan UMKM di Lazismu Kudus.

## B. Setting Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip dari Andi Prastowo terdapat beberapa kriteria lapangan dapat dipilih untuk penelitian kualitatif. Pertama situasi dimana ada pertanyaan subtansif dan teoritis terbuka untuk penelitian. Kedua lokasi penelitian mudah untuk dikunjungi dan sering dikunjungi untuk menarik minat penelitian.<sup>8</sup> Penelitian menunjukkan di mana pencarian akan dilakukan. Pada penelitian ini, tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu di LazisMu Kudus. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada pertengahan tahun 2021 tepatnya pada tanggal 5 Juli hingga penelitian ini selesai. Berdasarkan pengamatan peneliti di LazisMu Kudus, terdapat pengurus dan karyawan yang berupaya memanfaatkan zakat, infak, sedekah untuk pemberdayaan UMKM.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif informatif dimana data berasal dari informan yang dapat memberikan informasi tentang suatu kelompok atau informasi berdasarkan tujuan penelitian. Oleh karena itu, perlu ditentukan topik penelitian yang dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan. Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan informasi maupun keterangan-keterangan yang berhubungan untuk menemukan tujuan dari penelitian.<sup>9</sup>

Dalam menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *teknik purposive* atau penentuan informan ditentukan oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan seperti seseorang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.<sup>10</sup> Dalam menentukan informan peneliti mengambil informasi dari pihak terkait pimpinan

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Rzz Media, 2016), 102.

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandug: Pustaka Setia, 2017), 142.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 16. .

LazisMu Kudus, Amil LazisMu Kudus, pelaku UMKM yang ada di LazisMu Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian dilakukan dengan dasar untuk kegiatan melakukan penelitian pada data, serta penggalian informasi didasarkan pada sumbernya. Sejumlah data yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data wawancara langsung berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh responden yang dipercaya.<sup>11</sup> Pelaksanaan wawancara digunakan pada titik ini untuk mengumpulkan data dimana sumber data ini dikatakan sebagai responden yaitu seseorang yang memberikan jawaban atas serangkaian pertanyaan. Data yang didapatkan hasil observasi secara langsung menuju lokasi yakni LazisMu Kudus agar melakukan interaksi dengan pimpinan LazisMu Kudus, amil LazisMu Kudus, penerima zakat (*mustahik*), untuk mendapatkan data yang banyak, disertai hasil penelitian yang sesuai pada tujuan.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, bila perolehannya melalui subjek penelitian. Biasanya data ini berupa data terdokumentasi atau laporan yang telah disediakan.<sup>12</sup> Sumber data ini memiliki kegunaan sebagai penunjang data primer serta memberikan bantuan terhadap peneliti agar informasi yang sudah didapatkan menjadi lebih kuat. Sumber dalam penelitian ini berbagai data dokumenter berupa gambar, foto dan sejumlah dokumen lain diantaranya ialah searah berdiri LazisMu, visi maupun misi dari LazisMu, laporan daftar penerima zakat (*mustahik*) dan lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang paling esensial karena inti dari penelitian adalah memperoleh data.

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Pada penelitian jenis kualitatif, untuk mengumpulkan data dilaksanakan dengan natural setting ataupun situasi secara alami sehubungan pada penelitian ini. Terdapat sejumlah teknik agar didapatkan data yang mengandung relevansi serta validitas untuk memberikan jawaban terhadap masalah-masalah yang dipaparkan pada penelitian ini yakni mengobservasi, mewawancarai lebih dalam, serta mendokumentasikan.<sup>13</sup> Dalam memperoleh data dilaksanakan melalui pengumpulan kepustakaan yang didasari teori-teori relevan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dalam kegiatan peengumpulan data penelitian, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data itu sendiri. Persiapan instrumental adalah salah satu langkah dalam penelitian, tetapi pengumpulan data lebih penting daripada penyusunan tersebut. Oleh karena itu, persiapan instrumental dalam pengumpulan data harus dilakukan untuk mencapai hasil yang tepat. Metode pengumpulan data yang dapat ditindaklanjuti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tatap muka kepada artisian mengenai berbagai hal yang diperlukan tergantung dari subjek penelitiannya. Wawancara dilakukan secara langsung oleh pihak yang berperan sebagai sumber data dan tidak menggunakan perantara, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang orang lain. Subjek wawacara meliputi pimpinan LazisMu Kudus, karyawan LazisMu Kudus dan *mustahik* dalam program pemberdayaan ekonomi khususnya pemberdayaan UMKM.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan merekam informasi atau data diteliti. Observasi bertujuan adalah untuk mencari data dan informasi yang menjadi informasi tentang kejadian-kejadian tergantung dari tujuan sesuatu yang akan dipelajari dan telah menjadi rumusan sebelumnya. Pada dasarnya aktivitas observasi memanfaatkan penggunaan indera, mulai dari melihat, mendengar agar didapatkan perolehan keteranga-keterangan yang menjadi informasi yang dibutuhkan sebagai jawaban dari permasalahan pada penelitian. Observasi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

menghasilkan kegiatan, situasi, emosional yang dirasakan, kejadian dan suatu objek. Observasi dilakukan agar didapatkan penggambaran secara nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian tentang bagaimana pemberdayaan UMKM. Pengamatan ini dilakukan di kantor LazisMu Kudus dan rumah para *mustahik*. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, visi dan misi serta program-program yang ada di LazisMu Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan suatu data yang dalam bentuk tulisan maupun catatan, buku pedoman, surat kabar, majalah dan sebagainya. Berkas seperti catatan tertulis berisi informasi dari individu atau lembaga berdasarkan kebutuhan untuk menguji suatu peristiwa dan memiliki keunggulan sebagai sumber data, bukti dan informasi ilmiah. Teknik ini biasa digunakan dalam penelitian berupa pengumpulan data berupa data sekunder.<sup>14</sup> Metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penggunaan zakat, infak, sedekah. Dokumentasi dilakukan guna memperkuat maupun mendukung informasi yang diambil melalui LazisMu Kudus yaitu observasi serta wawancara. Sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data yang sudah terkumpul, peneliti melakukan beberapa metode. Berbagai metode pengujian kredibilitas data menunjukkan bahwa data kualitatif dapat dipercaya dalam pengujian ini, antara lain :

### 1. Peningkatan tekun

Peningkatan tekun berarti mengamati dengan teliti dan berkesinambungan. Melalui peningkatan tekun ini dimungkinkan untuk mencatat dengan pasti dan sistematis data kejadian yang pasti dan sistematis. Dalam peningkatan tekun, verifikasi ulang data yang diperoleh apakah mengandung kesalahan atau sudah benar.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

## 2. Triangulasi atau penggabungan

Triangulasi atau penggabungan adalah uji kredibilitas yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan kerangka waktu, sehingga ada tiga jenis penggabungan antara lain :

### a. Penggabungan sumber

Dalam pengujian perlu memeriksa informasi yang berasal dari macam-macam sumber, informasi yang didapatkan responden yaitu pengurus LazisMu, karyawan LazisMu dan *mustahik* LazisMu Kudus.

### b. Penggabungan metode

Pengujian dilakukan dengan memverifikasi data pada sumber yang sama dengan menggunakan metode atau teknik yang berbeda. Dengan demikian, saat peneliti memanfaatkan penggunaan teknik wawancara mengenai pelaksanaan pendayagunaan zakat, infak, sedekah dalam pemberdayaan UMKM di LazisMu Kudus, serta didukung dengan teknik dokumentasi.

## 3. Penggunaan materi referensi

Penggunaan metri referensi sebagai penunjang guna menunjukkan data atau hasil perolehan peneliti.<sup>15</sup> Misalnya, data wawancara memerlukan dukungan berupa catatan wawancara, transkrip wawancara dan dokumen foto selama wawancara. Data yang diperoleh benar-benar asli dan terpercaya.

## 4. Pengadaan cek *member*

Pengadaan cek *member* merupakan langkah untuk verifikasi data yang diperoleh peneliti terhadap penyedia data. Pengadaan cek *member* bertujuan guna mengetahui sejauh mana informasi yang dikumpulkan cukup memadai untuk ketentuan pihak pemberi data yaitu pengurus LazisMu, karyawan LazisMu dan *mustahik*. Kemudian pemberi informasi diminta menandatangani untuk dijadikan bukti keaslian dan bukti jika peneliti telah memiliki anggota yang diverifikasi dengan pemberi informasi.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data suatu proses meneliti dan menyusun secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen lain yang telah dikumpulkan atau disusun oleh peneliti setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan. Menemukan makna sebenarnya berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>16</sup>

Menurut Miles De Huberman yang dikutip Sugiyono, kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik. Pertama observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada satu atau lebih gejala dari objek penelitian yang diamati. Kedua wawancara, yaitu teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan, dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka langsung. ketiga, dokumentasi yaitu rekaman peristiwa masa lalu dalam bentuk gambar atau karya tulis. Setelah data terkumpul dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data.<sup>17</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif memiliki tiga alur, yaitu :

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pada data *collection* atau pengumpulan data ini dilaksanakan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam, maka data perlu direduksi, yakni merangkum, memilih hal-hal yang utama, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan model serta menghilangkan yang tidak perlu. Dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Misal dalam penelitian ini, peneliti mencari data tentang pendayagunaan

---

<sup>16</sup> Muhammad Saehan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

zakat, infak, sedekah dalam pemberdayaan UMKM di LazisMu Kudus.

### 3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan dari beberapa informasi yang dapat dijadikan suatu kesimpulan. Dari kesimpulan dapat menjadi gambaran dari keseluruhan yang tersusun dari beberapa bagian-bagian tertentu. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Peneliti akan menggambarkan bentuk pendayagunaan zakat, infak, sedekah dalam program pemberdayaan ekonomi. Dalam aktivitas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui kegiatan survei, pendistribusian, pendampingan maupun pemantauan.

### 4. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari suatu proses analisis data. Dalam hal ini dilakukan guna mencari makna data yang sudah dikumpulkan terdapat hubungan, persamaan ataupun perbedaan.<sup>18</sup> Kesimpulan yang ingin diperoleh dan dapat dijawab rumusan masalah peneliti disini adalah bagaimana pendayagunaan zakat, infak, sedekah dalam pemberdayaan UMKM di LazisMu Kudus yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi para mustahik dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.

---

<sup>18</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.